

Pendampingan Mahasiswa Pelaksanaan Magang PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera

M Arief Rahman^{*1}, Nur Laelasari², Khalishah berliana Nabila³, Maulana⁴, M Fahmi Balaputra⁵, Naila Nandra⁶, Khumairah Amira Sari⁷, Muhammad Aji Ramadhan⁸, Riska⁹, Aisyah salsabila Azzahrah¹⁰

^{1,3,4,5,6,7,8,9,10}Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang

²Telkom Infrastruktur Indonesia Regional Sumatera Selatan, Palembang

e-mail: ^{*1}m.arief.rahman@polsri.ac.id, ²nur.laelasari@tif.co.id,
³berlianabilakhalishah@gmail.com, ⁴nysmaulana@gmail.com,
⁵dainow1995@gmail.com, ⁶nailanadra280804@gmail.com, ⁷aisyahhsaa@gmail.com,
⁸amirasari2803@gmail.com, ⁹muhammadajiramadhan123@gmail.com,
¹⁰riskaap71@gmail.com

Abstrak

Program magang mahasiswa adalah salah satu sarana untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman di dunia kerja. Pendampingan mahasiswa dalam pelaksanaan magang di PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis mengenai industri telekomunikasi serta membantu mahasiswa dalam proses adaptasi di lingkungan profesional. Masalah utama yang dihadapi mahasiswa saat menjalani magang adalah kurangnya pemahaman terhadap prosedur kerja serta minimnya keterampilan teknis yang dibutuhkan di industri ini. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif observatif, dengan pendekatan pendampingan langsung oleh dosen guna memastikan mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawabnya selama magang berlangsung. Observasi dan diskusi dilakukan bersama pihak perusahaan untuk memberikan wawasan terkait sistem kerja, teknologi yang digunakan, serta tantangan dalam industri telekomunikasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi teknis dan profesionalisme, termasuk pemahaman mengenai regulasi kerja, pengelolaan proyek telekomunikasi, serta kemampuan komunikasi di lingkungan perusahaan. Pendampingan dapat membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas serta meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Kesimpulan adalah pendampingan dalam program magang memiliki dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills.

Kata kunci: Magang, Pendampingan Mahasiswa, Industri Telekomunikasi, Kompetensi Kerja, Telkominfra.

Abstract

The student internship program is one of the means to improve skills and experience in the world of work. Student assistance in the implementation of internships at PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkominfra) Regional South Sumatra aims to provide a practical understanding of the telecommunications industry and help students in the adaptation process in a professional environment. The main problem faced by students during their internship is the lack of understanding of work procedures and the lack of technical skills needed in this industry.

This activity was carried out using an observative descriptive qualitative method, with a direct mentoring approach by lecturers to ensure students understand their duties and responsibilities during the internship. Observations and discussions were conducted with the company to provide insight into the work system, technology used, and challenges in the telecommunications industry. The results of this activity show that students get an increase in technical competence and professionalism, including an understanding of work regulations, telecommunications project management, and communication skills in the company environment. Mentoring can help students be more confident in completing tasks and improve their readiness to enter the workforce after graduation. The conclusion is that mentoring in the internship program has a positive impact on students' work readiness, especially in the field of telecommunications.

Keywords: *Internship, Student Mentoring, Telecommunication Industry, Job Competency, Telkominfra.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki peran penting dalam dunia industri (Sela et al., 2022). Salah satunya terkait perkembangan terutama dalam bidang telekomunikasi yang terus berkembang pesat (Saputro et al., 2021). Salah satu langkah strategis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja adalah melalui program magang (Nurhidayah Agustin et al., 2022). PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di industri telekomunikasi (Telkominfra, 2025). Program magang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai infrastruktur jaringan, pemeliharaan, dan pengelolaan teknologi komunikasi.

Telkominfra sebagai bagian dari ekosistem Telkom Group memiliki peran krusial dalam pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Program magang yang diselenggarakan di Regional Sumatera Selatan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan memahami operasional di lapangan. PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera adalah salah satu unit operasional dari Telkominfra, anak perusahaan PT Telkom Indonesia yang bergerak di bidang penyediaan layanan infrastruktur telekomunikasi. Telkominfra berfokus pada pengelolaan, pemeliharaan, serta pengembangan jaringan telekomunikasi berbasis kabel maupun nirkabel untuk mendukung layanan telekomunikasi nasional (Telkominfra, 2025).

Pelaksanaan magang ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga memberikan pemahaman terkait manajemen proyek, koordinasi tim, serta penyelesaian masalah di industri telekomunikasi. Pada pelaksanaan magang mahasiswa akan dibimbing oleh tenaga profesional yang berpengalaman sehingga mampu meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah dalam dunia kerja (Maharrani et al., 2021). Interaksi langsung dengan para praktisi industri akan memberikan wawasan baru serta pemahaman mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam sektor ini.

Magang di Telkominfra juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, disiplin, dan kerja sama dalam tim. Para mahasiswa

memiliki kesempatan untuk mengenali teknologi terbaru yang diterapkan dalam infrastruktur telekomunikasi nasional. Keterlibatan dalam proyek-proyek nyata memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik di industri (Fathurrahman & Farid, 2019).

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa dalam membangun kesiapan menghadapi dunia kerja. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi serta memiliki daya saing lebih tinggi dalam industri telekomunikasi. Keberhasilan pelaksanaan magang ini akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era digital.

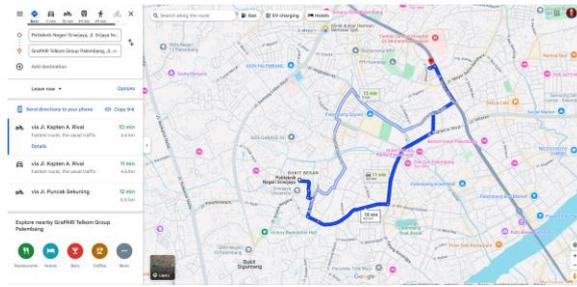
METODE

Pelaksanaan pendampingan mahasiswa dalam program magang di PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif observatif. Kualitatif deskriptif observatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau aktivitas berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi langsung tanpa intervensi terhadap subjek yang diamati (Nurofah, 2023). Metode ini diterapkan untuk menggambarkan secara langsung bagaimana mahasiswa menjalani proses magang, memahami dinamika kerja di industri telekomunikasi, serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang tersebut. Pendampingan dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas mahasiswa selama menjalani program, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis.

Kegiatan ini berlangsung dalam bentuk supervisi dan bimbingan yang diberikan oleh para profesional di Telkominfra. Mahasiswa ditempatkan di berbagai divisi yang relevan dengan bidang studinya dan diberikan tugas sesuai dengan kebutuhan industri. Selama proses pendampingan, dilakukan observasi terhadap kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta berinteraksi dengan tim profesional. Pengamatan ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman yang maksimal dalam memahami alur kerja dan penerapan teknologi telekomunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan mahasiswa dalam program magang di PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera memberikan gambaran nyata mengenai proses adaptasi dan pengembangan keterampilan mahasiswa dalam lingkungan kerja profesional.



Gambar 1. Jarak Tempuh dan Lokasi Magang

Peta menunjukkan rute perjalanan mahasiswa menuju lokasi magang di PT Telkominfra Regional Sumatera Selatan, menggambarkan jarak tempuh dan titik lokasi perusahaan secara jelas dengan jarak kilometer sebesar 4,6km.



Gambar 2. Tiba di Kantor Telkom Infra

Mahasiswa tiba di kantor PT Telkominfra Regional Sumatera Selatan, menunggu terlebih dahulu sebelum memulai rangkaian kegiatan magang yang dijadwalkan.



Gambar 3. Audiensi dan Diskusi dengan PIC Perusahaan

Pertemuan awal antara mahasiswa dan dosen Bersama PIC perusahaan berlangsung dalam suasana formal, membahas teknis pelaksanaan magang, aturan kerja, serta ekspektasi yang perlu dipahami mahasiswa.



Gambar 4. Mahasiswa memperkenalkan diri bersama karyawan perusahaan

Mahasiswa berdiri Bersama dihadapan para karyawan perusahaan yang sedang bekerja dimana pada saat sesi perkenalan mahasiswa menjelaskan latar belakang pendidikan, program studi, asal domisili, lama magang, serta tujuan mengikuti program magang di Telkominfra.



Gambar 5. Dokumentasi bersama PIC, Mahasiswa, Karyawan, dan Dosen

Foto bersama yang melibatkan mahasiswa, PIC perusahaan, karyawan, serta dosen pendamping sebagai bentuk dokumentasi resmi sebelum pelaksanaan kegiatan magang dimulai.



Gambar 6. Diskusi tentang teknis pelaksanaan magang bersama

Mahasiswa bersama tim dari Telkominfra melakukan diskusi teknis terkait tugas, sistem kerja, serta teknologi yang akan digunakan selama magang berlangsung di perusahaan.



Gambar 7. Dokumentasi bersama setelah melaksanakan diskusi

Seluruh peserta, termasuk mahasiswa dan pihak perusahaan, berfoto bersama setelah menyelesaikan sesi diskusi, menandai dimulainya kegiatan magang secara resmi.

Pelaksanaan pendampingan mahasiswa dalam program magang di PT Telkominfra Regional Sumatera Selatan mencerminkan proses adaptasi mahasiswa dalam lingkungan kerja profesional. Mahasiswa menempuh perjalanan menuju lokasi magang, tiba di kantor, dan mengikuti audiensi dengan PIC perusahaan serta dosen pendamping untuk membahas teknis pelaksanaan magang. Selanjutnya, mahasiswa memperkenalkan diri kepada karyawan guna membangun komunikasi yang baik. Dokumentasi bersama PIC, karyawan, dan dosen dilakukan sebagai bentuk pengesahan sebelum memulai kegiatan. Mahasiswa juga mengikuti diskusi teknis mengenai sistem kerja dan teknologi yang digunakan selama magang, diakhiri dengan sesi dokumentasi setelah diskusi sebagai tanda resmi dimulainya program magang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan mahasiswa dalam program magang di PT Telkominfra Regional Sumatera Selatan memberikan pengalaman nyata dalam memahami dunia kerja profesional, khususnya di bidang infrastruktur telekomunikasi. Mahasiswa mendapatkan wawasan mengenai proses kerja, regulasi, serta keterampilan teknis yang diperlukan untuk menjalankan tugas di lingkungan industri. Melalui berbagai sesi diskusi dan interaksi dengan karyawan, mahasiswa dapat beradaptasi dengan sistem kerja perusahaan serta meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja tim, dan *problem-solving*. Adapun hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan, kekurangan, serta kemungkinan pengembangan lebih lanjut dari program ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh:
 1. Mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem kerja di PT Telkominfra.
 2. Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis yang diperlukan dalam industri telekomunikasi.
 3. Memperoleh pengalaman langsung dalam beradaptasi dengan budaya kerja profesional.
2. Kelebihan:
 1. Adanya dukungan dari pihak perusahaan dan dosen pendamping dalam memfasilitasi program magang.

2. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan tenaga profesional yang berpengalaman.
3. Program ini memberikan wawasan industri yang relevan dengan dunia kerja.
3. Kekurangan:
 1. Mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan ritme kerja perusahaan.
 2. Keterbatasan waktu magang membatasi eksplorasi yang lebih mendalam terhadap aspek teknis pekerjaan.
4. Kemungkinan Pengembangan:
 1. Program magang dapat diperpanjang untuk memberikan pengalaman yang lebih komprehensif.
 2. Adanya pelatihan tambahan sebelum magang untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa.
 3. Penguatan kerja sama antara kampus dan perusahaan untuk menciptakan program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program magang di PT Telkominfra Regional Sumatera Selatan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Peningkatan Durasi Magang: Memperpanjang waktu pelaksanaan magang agar mahasiswa dapat lebih mendalami aspek teknis dan operasional perusahaan.
2. Pelatihan Persiapan Magang: Menyelenggarakan pelatihan pendahuluan sebelum magang guna membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar yang relevan.
3. Penguatan Sistem Pendampingan: Meningkatkan koordinasi antara dosen pendamping dan pihak perusahaan agar mahasiswa mendapatkan bimbingan yang lebih intensif.
4. Evaluasi dan Feedback Berkala: Melakukan sesi evaluasi secara berkala guna mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa serta memberikan solusi yang tepat.
5. Kolaborasi Berkelanjutan antara Kampus dan Perusahaan: Mengembangkan kerja sama jangka panjang untuk menciptakan program magang yang lebih sistematis dan berorientasi pada kebutuhan industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program magang serta mendukung kelancaran pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrahman, F., & Farih, A. (2019). IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN. *JURNAL REFORMA*, 7(2). <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i2.80>
- Maharrani, R. H., Supriyono, A. R., & Syafirullah, L. (2021). SIPGANG: Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Magang Industri Berbasis Multi Attribute Utility Theory (MAUT). *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 7(3). <https://doi.org/10.26418/jp.v7i3.49478>
- Nurhidayah Agustin, Aziz, I. A., & Afiatin Dewi. (2022). Strategi Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.29313/bcssb.v1i1.1991>
- Nurofah, D. S. A. (2023). Digitalisasi Pembelajaran dengan Media Virtual Reality Melalui Platform Millealab. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 2 (2023): Agustus 2023*.
- Saputro, A. R., Gusnadi, A. M., Zanah, Z., & Simatupang, J. W. (2021). Tantangan Konektivitas dan Aksesibilitas Dalam Pengembangan Pelayanan Kesehatan Berbasis Telemedicine di Indonesia: Sebuah Tinjauan. *JIE Scientific Journal on Research and Application of Industrial System*, 6(1). <https://doi.org/10.33021/jie.v6i1.1412>
- Sela, N. P., Grahani, F. O., & Mardiyanti, R. (2022). STUDI KORELASI MODAL PSIKOLOGI DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA SEMESTER AKHIR DI UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA SURABAYA. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 20(2). <https://doi.org/10.47007/jpsi.v20i2.252>
- Telkominfra. (2025). *Home | Telkominfra*. <https://telkominfra.co.id/>